

ANALISIS KUALITAS KONTEN YOUTUBE BERDASARKAN KOLOM KOMENTAR DARI CHANNEL YOUTUBE BAIM PAULA

Alfano Utomo

Program Studi Ilmu Komunikasi
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik,
Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya,
alfanoutomo16@gmail.com;

Muhammad Ardian Andadinata

Program Studi Ilmu Komunikasi
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik,
Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya,
diatayan0823@gmail.com;

Doan Widhiandono

Program Studi Ilmu Komunikasi
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik,
Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya,
kang_doan@yahoo.com;

ABSTRAK

Tujuan dibuatnya penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana isi kualitas konten YouTube Baim Paula berdasarkan kolom komentar dari channel YouTubanya, apakah channel ini mendidik atau tidak bagi penontonnya. Metode penelitian ini kami menggunakan metode kualitatif atau metode deskriptif dengan cara teknik simak catat, yang dimana kami sebagai peneliti melakukan sebuah analisis dengan cara menonton secara berulang-ulang melalui channel YouTubanya. Setelah itu, kami mengambil dua konten sebagai hasil analisis yang berjudul “Berjualan Peyek Demi Menyekolahkan Anak2nya, Dan Sempat Menjadi Kuli Bangunan” dan “Gemeteran, Beruntungnya Kakek Tukang Sayur Ini..” hasil analisis kolom kometar dari kedua konten tersebut, kami menyimpulkan bahwa kualitas dari konten YouTube Baim Paula masih menimbulkan pro dan kontra dikarenakan masih banyaknya komentar positif dibandingkan komentar negatif. Akan tetapi, pendapat kami sebagai peneliti bahwa konten yang dibuat dari channel YouTube Baim Paula masih kurang mengedukasi penontonnya dikarenakan masih banyak hal yang perlu diperbaiki.

Kata kunci: *YouTube, Baim Paula, Media Sosial, Bahasa*

A. Pendahuluan

Dari kemajuan teknologi sekarang ini mulai masuk ke dalam segala sisi kehidupan manusia mulai dari gaya hidup, hobi, hingga makanan pun ikut berubah karena adanya sebuah kemajuan teknologi terutama kemajuan teknologi komunikasi. Dalam BNET Business Dictionary (2008), pengertian teknologi komunikasi adalah sebuah sistem elektronik yang biasanya digunakan sebagai alat

untuk berkomunikasi dalam antar individu maupun kelompok. Dan pada zaman sekarang ini teknologi komunikasi juga mengalami perubahan yang sangat cepat karena pada era awal diciptakannya sebuah internet. Internet adalah komunikasi jaringan komunikasi global yang menghubungkan seluruh komputer di dunia meskipun berbeda sistem operasi dan mesin (Ahmadi dan Hermawan 2013:68).

Dalam kegunaan internet sendiri biasanya digunakan sebagai penyedia informasi untuk kebutuhan masyarakat yang ada di dunia dan dalam berkembangnya sebuah internet, fitur internet yang sering dikenal adalah media sosial. Pada tahun 2010, perkembangan media sosial menjadi semakin pesat dan semakin berkembang sesuai dengan bagaimana keadaan sosial yang ada pada masyarakat di dunia.

Dalam media sosial, salah satu bagian yang harus menjadi sebuah perhatian khusus untuk pengguna dari segala umur adalah sebuah pemilahan konten media sosial, yaitu situs konten video yang ada di YouTube. banyaknya kalangan umur yang menggunakan situs video YouTube sebagai hiburan mereka, YouTube biasanya memilah tema dari masing-masing penggunaannya berdasarkan algoritma YouTube.

Banyaknya orang yang sudah mulai menggunakan YouTube termasuk masyarakat-masyarakat yang berada di kota yang besar dan masyarakat yang berada di desa sejalan dengan berkembangnya ponsel android yang menggunakan Google sebagai registrasi data mereka, makin sering juga dengan pesatnya peningkatan jumlah pengguna video YouTube yang ada di Indonesia. Dengan berbagai konten-konten yang ada dan semakin berkembang, kita sebagai pengguna harus bisa memilah video-video tersebut dari sisi positif dan negatifnya. Akan tetapi banyaknya konten yang memiliki dampak negatif dan positif berpengaruh dalam masyarakat salah satu contohnya adalah content creator YouTube bernama Baim Wong yang sekarang sudah berganti nama menjadi Baim Paula yang suka membuat konten Sosial Eksperimen dan *Prank*.

Dari konten yang dibuatnya membuat sebuah persepsi bagi penontonnya sehingga bisa menimbulkan dampak positif dan negatif dan bisa mempengaruhi orang lain. Maka dari itu kami mencoba untuk menganalisis konten YouTube Baim Paula berdasarkan kolom komentar YouTube miliknya dari hasil konten yang sudah dibuat. oleh karena itu kami sebagai peneliti mengangkat sebuah judul “Analisis Kualitas Konten YouTube Berdasarkan Kolom Komentar Dari Channel YouTube Baim Paula” .

B. Kerangka Teori

Media merupakan sebuah alat untuk berkomunikasi. Media sendiri berasal dari bahasa latin, medium. Artinya, media merupakan perantara, perantara antara sumber pesan (*a source*) dengan penerima pesan (*a receiver*). Contoh benda yang tergolong dalam media yaitu film, televisi, diagram, media cetak (*printed material*), komputer, dan lain-lain.

Menurut dari Asosiasi Peniikan Nasional (*Natinal Education Association/NEA*) dalam buku Arief Sadiman, media merupakan sebuah bentuk dari suatu komunikasi cetak maupun video.

Sosial merupakan adanya hubungan antara individu dengan individu lainnya. Karena pada umumnya makhluk hidup merupakan sosok yang butuh pertolongan antar makhluk hidup lainnya demi kelangsungan hidupnya.

Media sosial dalam terminologi dibagi menjadi dua bagian, yaitu media dan sosial. Arti dari media sendiri yaitu alat, sedangkan arti sosial sendiri yaitu seorang individu yang ikut andil dalam masyarakat untuk melakukan sebuah perubahan. Penjelasan ini dapat kita artikan bahwa realitanya, media sosial merupakan sebuah sistem atau perangkat digital yang dihasilkan dari proses sosial yang kita jalani dalam kehidupan sehari-hari.

Menurut etimologi, Andreas Kaplan dan Michael Haenlein (Carr & Hayes, 2015), media sosial didefinisikan sebagai suatu gabungan atau kelompok dari penerapan sebuah aplikasi berbasis internet yang didasari oleh pemikiran-pemikiran dan kemajuan teknologi Web 2.0, akibatnya ada pembuatan atau perubahan konten digital yang dilakukan oleh para pengguna atau pembuat konten tersebut. Kesimpulan dari pernyataan diatas, media sosial merupakan sebuah produk digital, yang penggunaannya bisa berperan serta, berbagi, dan menciptakan isi meliputi blog, jejaring sosial, wikipedia, forum dan dunia maya.

YouTube merupakan salah satu media sosial yang berbasis audio visual yang menampilkan berbagai jenis video. Contohnya, seperti video klip, VLOG, video tutorial, video meme, video *prank*, video pendek, video edukasi dan lain sebagainya. Contoh tersebut merupakan hasil atau produk kekreativitasan pengguna dalam aplikasi media sosial YouTube.

YouTube merupakan sebuah media sosial yang paling digunakan oleh berbagai kalangan, mulai dari yang muda maupun tua. YouTube merupakan sebuah sarana atau tempat bagi orang-orang untuk berkarya dan untuk mengekspresikan dirinya melalui video dan YouTube juga bisa menjadi lapangan pekerjaan bagi orang-orang yang ingin serius bekerja dalam pembuatan konten di YouTube, mereka atau pembuat konten tersebut biasanya disebut YouTubers.

Menurut Budiargo (2015:47) YouTube merupakan sebuah platform video yang menggunakan jejaring internet yang digunakan sebagai sarana untuk mencari, melihat dan berbagi video yang asli ke dan dari segala penjuru dunia melalui suatu web.

Menurut Kindarto (2008) YouTube merupakan sebuah aplikasi atau website, yang memiliki wujud seperti blog. Arti dari Blog adalah buku harian online, arti YouTube adalah video harian online atau *Vlog* (Video Blog). Maka dari keterkenalannya itu, ada kemungkinan bahwa website yang ada di Indonesia juga menyediakan layanan sejenis tentunya bernuansa lokal.

Adsense merupakan sebuah cara untuk memperoleh penghasilan dengan cara membuat konten dan menampilkan iklan pada konten tersebut. Konten dalam KBBI adalah suatu media yang berisi tentang suatu informasi, maksudnya adalah sebuah informasi yang memiliki isi, topik atau sesuatu yang berkaitan dengan suatu kejadian yang sedang diperbincangkan. Menurut Yelly Agesti (2018:25).

Konten juga merupakan suatu dunia media atau konten media. Konten media merupakan sebuah media yang memiliki bentuk konten atau isi dalam suatu media teknologi pada saat ini, contohnya yaitu blog, wiki, forum, gambar digital, video, file audio, iklan maupun yang berbentuk konten media yang dibuat melalui

sebuah perangkat lunak atau sistem layanan online. Lalu dalam pengertian Analisis sendiri menurut KBBI atau Kamus Besar Bahasa Indonesia dari karangan Suharso dan Ana Retnoningsih (2005), pengertian analisis sendiri merupakan sebuah pencarian dan penyelidikan dari suatu peristiwa agar dapat mengetahui bagaimana keadaan yang sebenarnya sedang terjadi.

C. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan sebuah jenis metode penelitian kualitatif. Dari metode penelitian tersebut memiliki tujuan sebagai pengungkapan sebuah kejadian, keadaan, serta fakta dari fenomena yang ada dan terjadi saat penelitian ini berlangsung sehingga dari tujuan tersebut bisa menyajikan sebuah data yang akurat. Metode penelitian kualitatif digunakan sebagai analisis serta mendeskripsikan sebuah fenomena yang ada serta objek penelitian dari sebuah aktifitas sosial, pandangan atau persepsi dan sikap orang secara kelompok maupun individu (Sugiyono, 2018:213).

Dalam pengumpulan data-data yang nantinya akan dibutuhkan dalam penelitian kita membutuhkan metode pengumpulan data yang sesuai dengan masalah yang akan diteliti. Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data penelitian ini adalah simak catat. Teknik simak adalah sebuah pencarian data dengan cara menyimak data menggunakan kata-kata atau bahasa (Sudaryanto, 1993:133). Sedangkan teknik catat adalah sebuah lanjutan dari teknik simak ketika teknik tersebut sudah diterapkan dalam pencarian data yang nantinya akan dicatat sebagai bukti-bukti data yang sudah didapatkan (Mahsun, 2012:03).

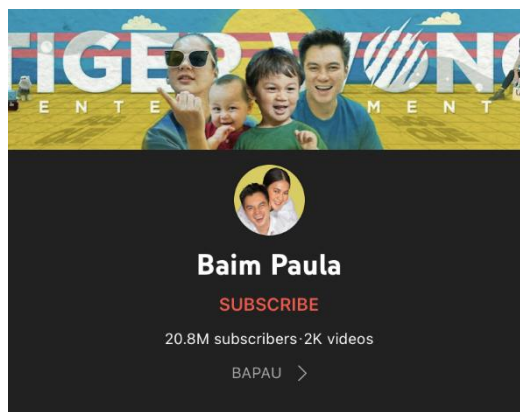
Setelah semua data telah diperlukan sudah terkumpul selanjutnya peneliti akan melakukan penelitian ungkapan bahasa dari kolom komentar yang ada pada konten-konten channel YouTube milik Baim Wong untuk mengetahui bagaimana kualitas konten yang ada apakah kualitas kontennya mendidik ataupun tidak mendidik bagi penontonnya.

D. Hasil dan Pembahasan

Channel YouTube Baim Paula

Muhammad Ibrahim atau biasa dikenal dengan nama Baim Wong merupakan seorang aktor dan pemain sinetron di Negara Indonesia yang memiliki keturunan Tionghoa dan Sunda. Baim Wong memulai karirnya menjadi aktor pada tahun 2001. Pada 22 November 2018, Baim Wong menikahi seorang perempuan yang bernama Paula Verhoeven atau biasa dipanggil dengan nama Paula. Paula sendiri merupakan seorang model berketurunan Belanda yang memulai karirnya pada 2001 sebagai finalis audisi GADIS Sampul. Pasangan ini akrab disapa dengan nama BAPAU, yang artinya Baim dan Paula.

Dalam kesibukannya menjadi *entertainment* atau bekerja dalam dunia hiburan, Baim Wong dan Paula Verhoeven menympatkan diri untuk membuat sebuah channel YouTube dengan nama Baim Paula. Mereka atau pasangan yang dikenal dengan sebutan BAPAU, membuat sebuah channel YouTube pada 4 Juni 2016 sampai sekarang dengan total jumlah subscriber sebanyak 20,8 jt dan sudah mengunggah video sebanyak 2,001 video.



Gambar 1: Channel YouTube Baim Paula (Sumber: YouTube.com)

Pasangan BAPAU ini membuat channel YouTube bertujuan untuk mendekatkan diri kepada penggemarnya dengan cara membuat video VLOG keseharian mereka sebagai *public figure* dan membuat banyak varian konten yang berbeda-beda, agar penggemar mereka merasa terhibur dan merasa lebih dekat dengan sang idolanya.

Analisis Beberapa Isi Konten YouTube Baim Paula

Dari banyaknya konten yang telah dibuat pada YouTube Baim Paula kami mengambil dua judul konten, yang pertama berjudul “Berjualan Peyek Demi Menyekolahkan Anak2nya, dan Sempat Menjadi Kuli Bangunan” dan kedua berjudul “Gemeteran, Beruntungnya Kakek Tukang Sayur Ini..”. Pada judul konten yang pertama menceritakan tentang seorang ibu-ibu yang berjualan peyek demi untuk bisa menyekolahkan anak-anaknya.



Konten 1 Channel YouTube Baim paula

Dan ibu ini sudah lama ditinggalkan oleh suaminya dikarenakan sakit yang pada akhirnya ibu ini menjadi tulang punggung keluarga menggantikan suaminya agar anak-anaknya bisa bersekolah. Tidak hanya itu saja, ternyata ibu ini juga sempat menjadi kuli bangunan agar dapat memenuhi kebutuhan sehari-harinya. Maka dari itu tim dari Baim Paula membantu ibu ini dengan cara membeli semua dagangan miliknya dan dagangan tersebut selanjutnya dibagikan oleh orang-orang disekitar tempat tersebut.

Lalu, selanjutnya kami mengambil kembali konten yang kedua berjudul “Gemeteran, Beruntungnya Kakek Tukang Sayur Ini..”. Pada konten kedua ini menceritakan seorang kakek yang menjual sayur, ketika Baim wong melihat kakek ini dari kejauhan, tim baim wong langsung menghampiri kakek tersebut dan menanyakan keadaannya, dan ternyata setelah bercakap-cakap kakek tersebut menjual sayuran akan tetapi tidak menyimpan sayuran menggunakan lemari pendingin. Akhirnya Baim Wong memiliki inisiatif untuk memberikan kakek ini

sebuah kulkas untuk menyimpan sayuran tersebut ketika sayuran tersebut tidak habis di hari itu.



Konten 2 Channel YouTube Baim paula

Setelah kami menganalisis beberapa konten pada channel YouTube Baim Paula dari hasil penelitian kami diatas, kami bisa melihat bahwa channel ini ingin mengajarkan agar orang bisa berbuat baik dengan sesama, akan tetapi disini kami melihat bahwa perbuatan baik yang dilakukan Baim Wong masih menimbulkan pro dan kontra dalam kontennya bisa dilihat dari kolom komentar yang ada.

Analisis Kolom Komentar Penonton Positif Maupun Negatif Pada Judul Konten

Sebagai peneliti, selanjutnya kami melihat dan menganalisis beberapa komentar yang ada pada konten yang sudah dianalisis sebelumnya. Kami melihat beberapa komentar yang ada pada konten tersebut memiliki komentar positif maupun negatif terhadap konten ini. Ada yang yang mendukung perbuatan baik dari channel ini akan tetapi ada juga yang menghujat. Dalam Pengertiannya, komentar positif adalah sebuah kata-kata yang bersifat memuji dan tidak menyinggung orang lain, sedangkan komentar negatif adalah sebuah kata-kata yang bersifat menghina atau memprovokasi.

Komentar Positif

Disini kami sebagai peneliti menemukan beberapa komentar yang positif, kami ambil pada konten satu dari analisis yang kami lakukan, disini kami menemukan komentar yang positif hingga pada sebagian orang menunggu channel ini untuk membuat konten lagi. Artinya masih banyak orang yang suka dan mendukung channel ini.



Gambar 1 Komentar positif dari akun

Siregar Nila

Pada gambar 1 diatas menunjukkan bahwa komentar dari akun Siregar Nila tersebut termasuk kedalam komentar yang positif karena komentar tersebut mengatakan “Semoga baim wong sekeluarga sehat2 saja, ayo kak baim up videonya lagi. Udah nunggu ni”. Dari komentar tersebut memiliki sebuah makna doa dan harapan terhadap keluarga dari channel ini serta pada kalimat “ayo kak baim up videonya lagi. Udah nunggu ni” menunjukkan sebuah makna bahwa adanya sebuah penantian dari channel tersebut untuk membuat konten kembali.



Gambar 2 Komentar positif dari akun
BUKAN BOSQUEE

Pada gambar 2 juga demikian dari komentar akun BUKAN BOSQUEE termasuk kedalam komentar positif, karena dari komentarnya pada kalimat “*bisa kita jadikan contoh kebaikannya*” memiliki makna bahwa adanya sebuah kalimat ajakan untuk melakukan sebuah kebaikan dengan sesama sesuai dengan yang dicontohkan pada channel tersebut.



Gambar 3 Komentar positif dari akun
Ning Ning

Pada gambar 3 komentar diatas dari akun Ning Ning juga mengatakan bahwa dia menyukai konten yang dibuat dari channel Baim Paula, bisa dibuktikan dari kalimat “*Meskipun sy gak subscribe. Tapi saya suka nonton BAPAU YouTube*” dari kalimat tersebut membuktikan bahwa akun tersebut suka dengan konten yang dibuat dari channel tersebut.

Komentar Negatif

Akan tetapi dalam semua media sosial tidak terlepas juga dengan adanya komentar negatif. Disini kami sebagai peneliti menemukan komentar yang negatif dan memiliki kesan menyerang pada konten yang dibuat dari channel Baim Paula.



Gambar 1 Komentar negatif dari akun
Aryanis Bun

Dari gambar 1 diatas dari akun Aryanis Bun mengatakan “*nolong kok on cam*” pada kalimat tersebut memiliki sebuah makna yang mengkritik dan mengejek bahwa yang dilakukan oleh channel Baim Paula adalah salah dikarenakan dalam hal menolong sesama harusnya tidak dilakukan dengan on cam, karena dari hal tersebut termasuk kedalam hal pamer. Menurut KBBI Pamer adalah sesuatu yang dipunyai oleh orang lain dan memiliki maksud untuk memperlihatkan kelebihan dan sebagai bahan menyombongkan diri. Sedangkan pengertian on cam adalah on camera atau adanya rekaman dengan memperlihatkan wajah menggunakan kamera.



Gambar 2 Komentar negatif dari akun
Ali Maradani

Pada akun milik Ali Maradani juga demikian, akun ini mengatakan “*Seneng amat lu kontenin org2 miskin*” yang memiliki makna bahwa channel Baim Paula suka memanfaatkan orang yang kurang mampu hanya untuk dijadikan sebuah konten untuk channel YouTubenya.



Gambar 3 Komentar negatif dari akun
Endok Jus

Yang terakhir, pada akun milik Endok Jus mengatakan “*Tanpa konten apakah tetap seperti ini?*” pada kalimat tersebut menanyakan apakah kebaikan dari channel Baim Paula ini akan terus berlanjut ketika mereka tidak membuat konten atau tanpa kamera. Karena kembali lagi pada penjelasan gambar 2 bahwa harusnya berbuat sebuah kebaikan alangkah baiknya tidak dilakukan semata-mata hanya sebagai keperluan konten saja.

Kualitas Konten YouTube Baim Paula Berdasarkan Hasil Analisis Kolom Komentar

Dalam analisis yang kami lakukan kepada kolom komentar dari konten yang berjudul “Berjualan Peyek Demi Menyekolahkan Anak2nya, dan Sempat Menjadi Kuli Bangunan” dan “Gemeteran, Beruntungnya Kakek Tukang Sayur Ini..” di channel YouTube Baim Paula bahwa masih terdapat adanya pro kontra antar penonton dalam kolom komentar video tersebut.

Disatu sisi penonton merasa yang dilakukan Baim dan Paula ini sangat mengganggu lantaran mereka membuat konten berdasarkan kesedihan dan kesusahan dari narasumbernya. Mereka juga tidak menjaga privasi dari narasumbernya, sehingga wajah sang narasumber terexpose secara terang-terangan. Hal tersebut, bisa menimbulkan efek samping kepada narasumber, contohnya seperti pembulian, iri dengki, dan perilaku-perilaku tidak menyenangkan yang ditujukan kepada narasumber.

Di sisi lain juga penonton merasa yang dilakukan Baim dan Paula ini sudah benar lantaran mereka sudah membantu orang-orang yang mungkin butuh bantuan pada saat itu. Sehingga, dari konten tersebut Baim dan Paula sudah menginfluence penontonnya untuk berbuat kebaikan kepada sesama tanpa memandang bulu.

Jadi, hasil dari analisis yang kami teliti berdasarkan kolom komentar dari kedua judul tersebut, kami mengatakan bahwa konten YouTube Baim Paula masih kurang mengedukasi bagi penontonnya. Karena penonton dari channel YouTube Baim Paula merasa seperti mernormalisasi perilaku yang kurang baik dari idolanya. Mereka masih memanfaatkan sebuah kesusahan dan kesedihan narasumber untuk kepentingan konten dan adsense.

E. KESIMPULAN

Media Sosial merupakan alat atau sistem atau perangkat digital yang dihasilkan dari proses sosial yang kita jalani dalam kehidupan sehari-hari. Perkembangan media sosial YouTube adalah salah satu bukti sebuah media yang digunakan sebagai wadah untuk membuat sebuah konten dalam bentuk audiovisual agar dapat ditonton oleh banyak orang akan tetapi dari semua konten yang ada pada YouTube banyak konten yang masih memiliki dampak dan pengaruh positif maupun negatif bagi penontonnya.

Maka dari itu, kami sebagai peneliti membuat sebuah analisis isi konten dalam salah satu konten creator YouTube yaitu Baim Wong dan Paula Verhoeven dengan nama Channel Baim Paula. Mereka membuat sebuah channel YouTube pada tanggal 4 Juni 2016 sampai sekarang dengan total jumlah subscriber sebanyak 20,8 jt dan sudah mengunggah video sebanyak 2,001 video.

Dari hasil analisis kami terhadap beberapa konten dan kolom komentar penonton yang ada dari channel YouTube Baim Paula. Kami dapat menyimpulkan bahwa kualitas konten yang dibuat oleh Baim Wong dan Paula Verhoeven pada channel YouTube Baim Paula masih terdapat kekurangan yang dimana kekurangan tersebut memiliki dampak negatif kepada penontonnya dan narasumbernya. Contohnya pada saat syuting mereka tidak *aware* terhadap privasi narasumber. Misalnya seperti wajah yang tidak diblur malahan ditampilkan secara terang-terangan dan memiliki kesan bahwa bantuan mereka shanya sekedar untuk konten saja dan konten tersebut menjadi viral.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, H. (2013). *E-Business & E-Commerce*. Yogyakarta: Andi.
- Azhar, R. (2011). *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Grafindo Persada.
- Budiargo, D. (2015). *Berkomunikasi ala Net Generation*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo Kompas Gramedia.
- Caleb T. Carr, R. A. (2015). Social Media: Defining, Developing, and Divining. *Atlantic Journal of Communication*, 23, 46-65. doi:<https://doi.org/10.1080/15456870.2015.972282>
- Dictionary, B. B. (2008). Definisi Teknologi Informasi. Diambil kembali dari <http://www.businessdictionary.com/>. Diakses pada 12 Desember 2022.
- Eribka Ruthellia David, M. S. (2017). Pengaruh Konten Vlog dalam YouTube terhadap Pembentukan Sikap Mahasiswa Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Sam Ratulangi . *e-journal "Acta Diurna" Volume VI. No. 1. Tahun 2017* , 1-18.
- Hartati, C. (2020). Pengaruh Konten Channel YouTube Jurnalrisa Terhadap Opini Subscriber Tentang Konten Mistis. *Jom Fisip Vol. 7* , 1-11.

- Hermawan, A. d. (2013). *E-Business & E-Commerce*. Yogyakarta: Andi.
- Kindarto, A. (2008). *Belajar Sendiri YouTube, Menjadi Mahir Tanpa Guru*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.
- Mahsun. (2012). *Metode Penelitian Bahasa: Tahapan Strategi, Metode, dan Tekniknya*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Nur Kholisoh, D. E. (2017). Media Sosial YouTube sebagai Sarana Membentuk Citra Diri. *Prosiding Konferensi Nasional Komunikasi, Vol. 01*, 479-489.
- Saihu, M. (2021). Dampak Negatif Media Sosial YouTube Terhadap Perilaku Peserta Didik. *Al Amin: Jurnal Kajian Ilmu Dan Budaya Islam Vol. 4*, 418-434.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharso, A. R. (2005). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Surdayanto. (1993). *Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa (Pengantar Penelitian Wahana Kebudayaan Secara Linguistik)*. Yogyakarta: Duta Wacana University Press.
- syekhnurjati. (2022, Oktober 22). Retrieved from [sc.syekhnurjati.ac.id: https://sc.syekhnurjati.ac.id/esscamp/risetmhs/BAB214111410042.pdf](https://sc.syekhnurjati.ac.id/esscamp/risetmhs/BAB214111410042.pdf)
- Yelly, A. (2018). Pengaruh Konten Video Dance K-POP di YouTube Terhadap Komunitas Cover Dance di Bandar Lampung Untuk Melakukan Cover Dance K-POP. Universitas Lampung, 25-26